

PENGARUH MEDIA EXPOSURE, KINERJA LINGKUNGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE

Riska Damayanti¹, Annisa Dewi Alfiani².
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

email: dosen01604@unpam.ac.id

ABSTRACT

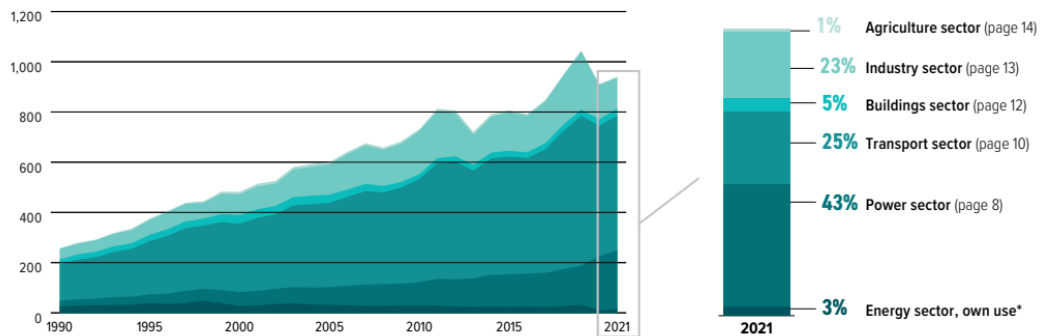
This study aims to determine the effect of Media Exposure on Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance on Carbon Emission Disclosure, Company Growth on Carbon Emission Disclosure. This type of research is quantitative research with an associative approach. The population in this study are LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 by taking Sustainability Report and Annual Report for the 2019-2023 period using purposive sampling. The sample of this study is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023. The population used in this study were 65 companies with a selected sample of 20 companies with a total of 100 data observations. This study uses four variables, namely Media Exposure, Environmental Performance, and Company Growth as independent variables while the dependent variable is Carbon Emission Disclosure. The test used is panel data regression analysis using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that the Media Exposure and company growth variables have no effect on Carbon Emission Disclosure, the results of this study indicate that the Environmental Performance variable has an effect on Carbon Emission Disclosure. Simultaneously, the results of this study indicate that Media Exposure, Environmental Performance, and Company Growth together have an effect on Carbon Emission Disclosure.

Keywords: *Media Exposure; Environmental Performance; Company Growth*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim global sudah sangat mengkhawatirkan, tidak bagi setiap negara mencari dampak perubahan iklim tetapi terus melakukan tindakan nyata dapat memperlambat perkembangan perubahan iklim Dunia ini. Salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim atau biasa dikenal dengan pemanasan global adalah peningkatan emisi karbon dioksida. Telah terjadi *peningkatan emisi karbon tahun lalu dan hal itu menjadi semakin mengkhawatirkan, sehingga harus dilakukan Berbagai cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan emisi karbon termasuk Indonesia.* Tingkat carbon emission di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan penyumbang emisi Gas Rumah Kaca terbesar berasal dari pembakaran bahan bakar fosil, grafik emisi CO₂ tahunan Indonesia bahwa emisi CO₂ tahunan Indonesia mengalami peningkatan Emisi sejak tahun 1990, dengan sedikit penurunan pada tahun 2020 – kemungkinan besar disebabkan oleh langkah-langkah respons terhadap COVID-19 – namun kembali meningkat pada tahun 2021 seiring dengan pulihnya perekonomian. Pada 43%, sektor ketenagalistrikan merupakan penyumbang emisi CO₂ terbesar, diikuti oleh sektor transportasi dan industri masing-masing sebesar 25% dan 23%. Hal ini yang membuat peneliti memilih perusahaan yang berada pada industri high profile untuk diteliti mengenai carbon emission disclosure, sebagai penyumbang emisi yang cukup tinggi di Indonesia. Pendorong terbesar emisi gas rumah kaca secara keseluruhan adalah emisi CO₂ dari pembakaran bahan bakar.

Gambar 1.1



Sumber : Climate Transparency (2022)

Sebagaimana disebutkan oleh WMO, penyumbang emisi karbon gas rumah kaca utama datang dari hasil pembakaran energi tidak terbarukan yang mengandung hidrokarbon dan produksi semen yang tentu menunjukkan adanya keterlibatan entitas bisnis dalam kegiatan produksinya yang masih belum menggunakan energi terbarukan. Pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011 mengatakan pengusaha turut berperan di dalam usaha menurunkan emisi karbon. Upaya yang dilakukan entitas bisnis selaku pengusaha untuk mengurangi emisi karbon bisa dilihat melalui pengungkapan informasi emisi karbon atau *Carbon Emission Disclosure* (CED) (Rini dkk., 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Legitimasi

Teori Legitimasi telah secara ekstensif di gunakan untuk menjelaskan motivasi pengungkapan lingkungan secara sukarela oleh organisasi (Putri dkk., 2022) Teori legitimasi menyatakan bahwa terdapat kontak sosial antara perusahaan dengan lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

2. Carbon Emission Disclosure

Carbon Emission Disclosure adalah pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang dituangkan dalam laporan tahunan mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan emisi karbon (Putri dkk., 2022). *Carbon Emission Disclosure* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan indeks *Carbon Emission Disclosure* (Bae Choi dkk., 2013)

Tabel 2.1 *Carbon Emission Disclosure Checklist*

Indikator	Kode	Keterangan
Perubahan iklim: Risiko dan peluang	CC1	Penilaian/deskripsi terhadap risiko (peraturan/regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
	CC-2	Penilaian/deskriptif saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan, bisnis, dan peluang dari perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/ <i>Greenhouse Gas</i>)	GHG-1	Deskriptif metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca (misal protocol GRK atau ISO)
	GHG-2	Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa.
	GHG-3	Total emisi gas rumah kaca (metrik ton CO ₂) yang dihasilkan.
	GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.
	GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau

Indikator	Kode	Keterangan
		sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).
	GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau tingkat segmen
	GHG-7	Perbandingan emisi GRK dengan tahun tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)	EC-1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau peta-joule
	EC-2	Perhitungan energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui
	EC-3	Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)	RC-1	Perincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK
	RC-2	Perincian dari tingkat target pengurangan emisi GRK saat ini dan target pengurangan emisi.
	RC-3	Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan(cost or savings) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.
	RC-4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal (capital expenditure planning)
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)	AEC-1	Indikasi di mana dewan komite (atau badan eksekutif lainnya) mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim
	AEC-2	Deskripsi mekanisme di mana dewan (badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim.

Pada table diatas kategori kedua GHG-4 disebutkan mengenai ruanglingkup 1,2,3 yang berisi tentang sumber emisi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun ruang lingkup tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Lingkup Pengungkapan Emisi Karbon

Lingkup	Jenis	Keterangan
Lingkup 1	Emisi GRK Langsung	<p>a. Emisi GRK terjadi dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan, Misalnya : Emisi dari pembakaran boiler, tungku, kendaraan.</p> <p>b. Emisi CO₂ langsung dari pembakaran biomassa tidak dimasukkan dalam lingkup 1 tetapi dilaporkan secara terpisah.</p> <p>c. Emisi GRK yang tidak terdapat pada protokol Kyoto, misalnya CFC,NOX, dll sebaiknya tidak dimasukkan dalam lingkup 1 tetapi dilaporkan secara terpisah.</p>

Lingkup 2	Emisi GRK secara langsung berasal dari listrik	GRK tidak yang dari	a. Mencakup emisi GRK dari pembangkit Listrik yang dibeli atau dikonsumsi oleh Perusahaan b. Lingkup 2 secara fisik terjadi pada fasilitas Dimana Listrik dihasilkan.
Lingkup 3	Emisi Tidak langsung lainnya	GRK langsung	a. Lingkup 3 adalah kategori pelaporan opsional yang memungkinkan untuk perlakuan semua emisi tidak langsung lainnya. b. Lingkup 3 adalah konsekuensi dari kegiatan Perusahaan, tetapi terjadi dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan. c. Contoh Lingkup 3 adalah kegiatan ekstraksi dan produksi bahan baku yang dibeli, transportasi dari bahan bakar yangdibel, dan penggunaan produk dan jasa yang dijual.

Berikut rumus Perhitungan *Carbon Emission Disclosure* :

$$CED = \frac{\sum Di}{M}$$

CED : *Carbon Emission Disclosure*

$\sum Di$: Jumlah item yang diungkapkan

M : Jumlah seluruh item yang dapat diungkapkan (18)

3. *Media Exposure*

Media exposure harus mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan emisi karbon, media pengungkapan terdiri dari website perusahaan, annual report, *sustainability report* dan koran Kalkulasi indeks media exposure dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap media pengungkapan dengan skala dikotomi. Skor maksimal adalah 4. Setiap media bernilai 1, sehingga jika perusahaan mengungkapkan informasi terkait *carbon emission disclosure*, skornya adalah 4. (Saputri & fidiana, 2023) Rumus perhitungan ME adalah sebagai berikut:

$$ME = \frac{\sum xi}{M}$$

4. *Kinerja Lingkungan*

Kinerja lingkungan adalah sebagaimana perusahaan berkontribusi dalam menciptakan kondisi lingkungan yang positif, teori legitimasi mengatakan bahwa perusahaan akan berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa kegiatannya masih dalam lingkup yang bisa diterima oleh masyarakat. Sesuai dengan teori legitimasi, hubungan perusahaan dengan masyarakat mengharuskan perusahaan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat, salah satunya dengan menjaga lingkungan, apabila perusahaan ingin mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Putri dkk., 2022). Kinerja lingkungan menggunakan tingkatan peringkat proper yaitu :

- 0= tidak menjadi peserta
- 1= Sangat buruk/ hitam
- 2= buruk/ warna merah
- 3= baik / warna biru
- 4= sangat baik/ hijau
- 5= sangat baik sekali/ warna emas

5. Pertumbuhan Perusahaan

Teori legitimasi dalam pertumbuhan perusahaan yaitu ketika perusahaan mengalami pertumbuhan yang pesat, perusahaan cenderung akan lebih banyak mengungkapkan emisi karbon. Hal ini dilakukan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat, yang pada gilirannya dapat memastikan keberlanjutan hidup perusahaan di masa depan (Putri dkk., 2022). Adapun rumus pertumbuhan Perusahaan menurut (Nanda dkk., 2024) :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Asset Tahun } t - \text{Asset Tahun } t - 1}{\text{Asset Tahun } t - 1}$$

H₁: Diduga secara simultan Media Exposure, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*

H₂: Diduga Media Exposure berpengaruh positif terhadap *Carbon Emission Disclosure*

H₃: Diduga Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

H₄: Diduga Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*

METODE

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini mengenai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data dalam penelitian dilihat dari *annual report* dan *Sustainability report* Perusahaan LQ45 dari tahun 2019 hingga 2023 yang telah diterbitkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan *Website* perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun jumlah perusahaannya adalah sebanyak 65 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan alat statistik Eviews 12. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel yang terdiri dari uji chow, uji hausman dan uji Lagrange Multiplier, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, analisis uji regresi data panel dan terakhir uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan, koefisien determinasi dan uji parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Model	Keterangan	Hasil Uji Terpilih
Uji Chow	CEM & FEM	FEM
Uji Hausman	FEM & REM	REM
Uji Lagrange Multiplier	CEM & REM	REM

Setelah melakukan tiga percobaan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, dapat ditentukan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat digunakan untuk memperkirakan data panel ini.

Dependent Variable: CED
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/10/24 Time: 19:07
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350915	0.056557	6.204627	0.0000
ME	0.050166	0.063952	0.784422	0.4347
KL	0.035153	0.012537	2.803955	0.0061
PP	-0.132112	0.079942	-1.652599	0.1017

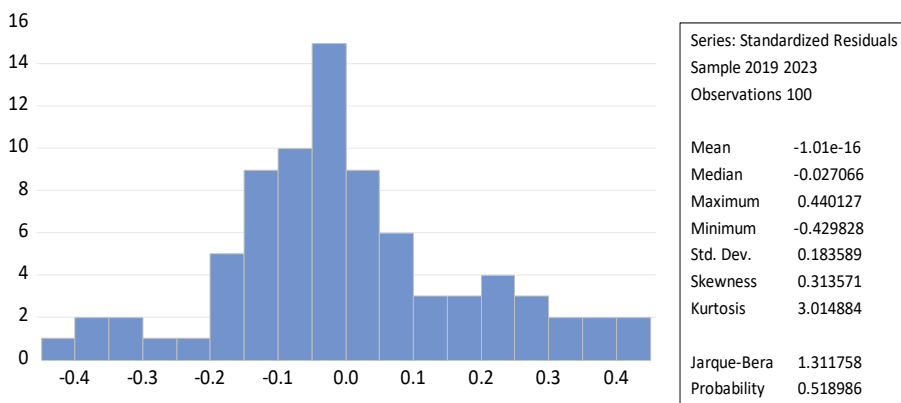
Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.124600	0.5611
Idiosyncratic random		0.110205	0.4389

Weighted Statistics			
R-squared	0.112052	Mean dependent var	0.174100
Adjusted R-squared	0.084303	S.D. dependent var	0.115306
S.E. of regression	0.110339	Sum squared resid	1.168767
F-statistic	4.038138	Durbin-Watson stat	2.155327
Prob(F-statistic)	0.009449		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.234607	Mean dependent var	0.473333
Sum squared resid	2.614999	Durbin-Watson stat	0.963318

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik tsb, diketahui nilai Probabilitas adalah $0,518986 > 0,05$ bahwa pada model regresi data berdistribusi normal. Sehingga asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.112052	Mean dependent var	0.174100
Adjusted R-squared	0.084303	S.D. dependent var	0.115306
S.E. of regression	0.110339	Sum squared resid	1.168767
F-statistic	4.038138	Durbin-Watson stat	2.155327
Prob(F-statistic)	0.009449		

nilai koefisien determinasi untuk regresi berganda ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,084303. Ini berarti sekitar 8,4% Variabel Y mampu dijelaskan oleh model, namun kemampuan model dalam menjelaskan Y tergolong rendah. Ghazali (2016) menyatakan jika nilai R² semakin kecil artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan dependen cukup terbatas.

3. Uji F

Tabel 4.4 Hasil Uji F

R-squared	0.112052	Mean dependent var	0.174100
Adjusted R-squared	0.084303	S.D. dependent var	0.115306
S.E. of regression	0.110339	Sum squared resid	1.168767
F-statistic	4.038138	Durbin-Watson stat	2.155327
Prob(F-statistic)	0.009449		

hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung sebesar 4,038138 dengan signifikansi 0,009449, sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah (n) = 100, jumlah variabel (k) = 4, taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka $df_1 = k - 1$ ($df_1 = 4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($df_2 = 100 - 4 = 96$) diperoleh nilai F- tabel sebesar 2.70. Sehingga F-hitung $4,038138 > F\text{-tabel } 2.70$ dan dengan probabilitas sebesar $0,009449 < \text{taraf signifikansi } 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa *Media Exposure*, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Y).

4. Uji t

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Dependent Variable: CED
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/10/24 Time: 19:07
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350915	0.056557	6.204627	0.0000
ME	0.050166	0.063952	0.784422	0.4347
KL	0.035153	0.012537	2.803955	0.0061
PP	-0.132112	0.079942	-1.652599	0.1017

Berdasarkan hasil uji t pada dapat diinterpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.984, sedangkan berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 0,784422 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4347, sehingga dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,784422 < 1.984$). Sedangkan nilai probabilitas tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,4347 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak yang menunjukkan bahwa variabel *Media Exposure* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

b) Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.984, sedangkan berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 2,803955 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0061, sehingga dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,803955 > 1.984$).

sedangkan nilai probabilitas tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,0061 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang menunjukkan bahwa variabel Kinerja Lingkungan secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

c) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.984, sedangkan berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar -1,652599 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1017, sehingga dapat diketahui bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1,652599 < 1.984$). sedangkan nilai probabilitas tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,1017 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai *Carbon Emission Disclosure* sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Hipotesis Pertama menunjukan hasil *Media Exposure*, Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* yaitu H_1 diterima
2. Berdasarkan hasil Hipotesis Kedua *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure* menunjukan hasil tidak berpengaruh yaitu H_2 ditolak
3. Berdasarkan hasil Hipotesis Ketiga Kinerja Lingkungan terhadap *Carbon Emission Disclosure* menunjukan hasil berpengaruh yaitu H_3 diterima
4. Berdasarkan hasil Hipotesis Keempat Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* menunjukan hasil tidak berpengaruh yaitu H_4 ditolak

SARAN

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam hal variabel yang digunakan untuk mempengaruhi penelitian ini yaitu *Media Exposure*, Kinerja Lingkungan, dan pertumbuhan perusahaan sedangkan masih banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data, dimana peneliti kesulitan dalam proses pengumpulan data penelitian yaitu sustainability report yang dipublikasikan dalam periode 2019-2023 secara berturut-turut karena beberapa perusahaan tidak mempublikasikan secara lengkap pada website Bursa Efek Indonesia maupun Website perusahaan itu sendiri. variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan yang lebih mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*.
3. Bagi perusahaan LQ45 agar lebih konsisten mengenai penerbitan sustainability report dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan serta telah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Damayanti, R. (2024). ANALISIS AUDIT REPORT LAG: Dampak Pergantian Manajemen, Kompleksitas Operasional, dan Ukuran Perusahaan pada Consumer Non-Cyclicals di BEI (2019-2022). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 739–747. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.896>

- Hilmi, H., Puspitawati, L., & Utari, R. (2020). Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 296–307. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.232>
- INDONESIA, S. (t.t.). *Keluhkan Aktifitas Tambang Semen Indonesia, Warga Ring Satu Demo Pemkab Tuban*. SUARA INDONESIA. Diambil 11 September 2024, dari <https://suaraindonesia.co.id/news/peristiwa-daerah/5fa3d7ba7da75/keluhkan-aktifitas-tambang-semen-indonesia-warga-ring-satu-demo-pemkab-tuban>
- Mulya, F. A., & Rohman, A. (2020). ANALISIS PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang mengeluarkan sustainability report dan terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), Article 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29066>
- Nanda, M. Y., pentiana, destia, & Damayanti, D. (2024). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON | Inovasi Ekonomi dan Bisnis*. <https://journalpedia.com/1/index.php/ieb/article/view/3389>
- Nurjanah, I. A., & Herawaty, V. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1261–1272. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14637>
- Oktaviani, A. A., Herawati, V., Utami, K. S., & Awanis, D. F. (2024). Corporate Governance atas Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *FOCUS*, 4(2), 242–261. <https://doi.org/10.37010/fcs.v4i2.1449>
- Oktiara, K., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3609>
- Pranasyahputra, R. H., Elen, T., & Dewi, K. S. (2020). PENGARUH LEVERAGE, KOMPETISI, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN PERIODE 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 75–88. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6168>
- Puteri, T. K., & Inawati, W. A. (2023). Carbon Emission Disclosure in the Energy Sector: Environmental Management System and Environmental Performance. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6945>
- Putri, N. A., Pamungkas, N., & Suryaningsum, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i2.4826>
- Resya, F., Wardayati, S. M., & Roziq, A. (2021). Company Size, Profitability, and Growth on Abnormal Stock Return with Carbon Emission Disclosure. *Scholars*

- Journal of Economics, Business and Management*, 8(7), 190–196.
<https://doi.org/10.36347/sjebm.2021.v08i07.002>
- Rini, E. P., Pratama, F., & Muslih, M. (2021). PENGARUH GROWTH, FIRM SIZE, PROFITABILITY DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE PERUSAHAAN INDUSTRI HIGH PROFILE DI BURSA EFEK INDONESIA | *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1427>
- Rohmah, D. F. N., & Nazir, N. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN, SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN REPUTASI KAP TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14485>
- Rosyid, R., & S.A.Immawati. (2022). Media Exposure, Tipe Industri, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Carbon Emission. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i4.1907>
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE, PROFITABILITAS DAN STAKEHOLDER TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.6159>
- Saputri, N. A., & fidiana, fidiana. (2023, Agustus 31). PENGARUH MEDIA EXPOSURE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE | *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5466>
- Selviana, S., & Ratmono, D. (2019). PENGARUH KINERJA KARBON, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), Article 3.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25724>
- Susilo, M., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). PENGARUH LEVERAGE, KINERJA LINGKUNGAN, MEDIA EXPOSURE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), Article 4.
<https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.434>
- Tsuroyya, Y. Y., & Ratmono, D. (2024). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), Article 1.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/42641>